

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal Partao M.M. 2007. *Teknik Lobidan Diplomasi Untuk Insan Publik Realtions*. Jakarta : PT Indeks.
- Azwar, Welhendri. 2001. *Studi Kasus tentang Perempuan dalam Tradisi Bajapauik: Matrilokal dan Status Perempuan dalam Tradisi Bajapauik*. Yogyakarta : Galang Printika
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Chatra, Emeraldy. 2000. *Adat Salingka Desa*. Padang : Pusat Studi Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya Unand.
- Chatra, Emeraldy. 2018. *Teori Penurunan Kepastian Sebuah Teori Komunikasi Antar Kelompok*. Padang: Merawahijau Publishing
- Creswell, John W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- _____. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasibuan, Malayu.S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Kertajaya. (2008). *Arti Komunitas*. Bandung : Gramedia Pustaka
- Kartini. 2010. *Ketika Rembulan Kembali Bernyanyi*. Padang Pariaman : Yayasan Sinar Gunung Sungai Geringging.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing : Teknik Produksi Media Public Relations dan Media Korporat*. Jakarta : Kencana
- _____. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn Stephen W. Foss, Karen A. 2014. *Teori Komunikasi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

_____.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung
:RemajaRosdakarya

Mulyana, Deddy.2002. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT.
RemajaRosdakarya.

Navis, A.A. 1984. *Alam Terkembang Jadi Guru
:Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta : PT Pustaka Grafitipers

Nawawi & Martini. 2003.*Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gajah
Mada University Press.

Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta :Lkis

_____.2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta
:Pelangi Aksara.

Siahaan, S. M. 1991. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta:
BPK Gunung Mulia.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta

Tanjung, Bagindo Armaidi. 2012. *Kehidupan “Banagari” di Kota
Pariaman*. Bappeda Kota Pariaman

Widjaja, H. A. W. (2000). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.
Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jurnal

Moeleca, Bunga. 2015. *Konstruksi Realitas Makna “Bajapuik”
Pada Pernikahan Bagi Perempuan Pariaman di
Kecamatan Pasir Penyus*. Jurnal Pada Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Dan
Politik Universitas Riau. Vol.2. No.1.

Nasution, Rusly ZA. 2007. *Kemampuan Lobi Dan
Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global*. Bandung
:Badan Penerbitan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlan
gbuana. Vol.5, No.1

Nofriansyah, Ikhsan. 2015. *Lobi dan Negosiasi Pada Hari Pagi Metro
Dalam Mempertahankan Pengiklan*. Pekanbaru
:Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol.2 No.1



Sari, RirinPuspita. 2016. *KomunikasiDalamKomunikasiKelompok*. Diterbitkanoleh Program StudiIlmuKomunikasiUniversitas Ahmad DahlanYogyakarta.Vol.4, No. 1, hal. 81-90I

Tesis

Maihasni. 2010. *EksistensiTradisiBajapuikDalamPerkawinanMasyarakatPariamanMinangkabau Sumatera Barat*. Bogor :SekolahPascasarjanaInstitutPertanian Bogor.

Muslim, Hijratul. 2015. *KedudukanUangJemputanDalamPerkawinanBajapuikPadaMasyarakatMinangkabauPariamanDitinjau Dari Undang-UndangNomor 1 Tahun 1974 TentangPerkawinan*. TesispadaFakultasHukum,Universitas Sumatera Utara

Skripsi

Oktavia, NiaAzda. 2011. *TradisiUangJemputandanUangHilang di PariamanDalam Novel KetikaRembulanKembaliBernyanyi :TinjauanSosiologiSastra*. SkripsipadaJurusanSastra Daerah, FakultasSastra, UniversitasAndalas.

Putra, Jandridio. 2019. *MaknaPesanTradisiBa'ahuaNiniakMamakMinangkabau (StudiDeskriptifDalamAcaraLamaran di KanagarianTiakarPayakumbuhTimur Kota Payakumbuh)*.SkripsipadaJurusanIlmuKomunikasi, FakultasIlmuSosialdanIlmuPolitik, UniversitasAndalas.

Internet

[https://kbbi.web.id/hitungdiaksespadaRabu, 7 Oktober 2018, pukul 11.45](https://kbbi.web.id/hitungdiaksespadaRabu,7Oktober2018,pukul11.45)



GLOSARIUM

- Adaik Bajapuik* : tradisi perkawinan di wilayah Pariaman, yang dikenal dengan adat membeli laki-laki, atau menjemput laki-laki untuk dijadikan menantu di pihak keluarga perempuan.
- Babaua Ketek* : komunikasi kelompok dalam lingkup keluarga disalah satu pihak untuk merundingkan segala hal menyangkut persyaratan untuk menyelenggarakan perkawinan secara *bajapuik* terutama dalam membahas *uang japuik*.
- Bakampuang-kampuangan* : istilah lain untuk menyebutkan *babaua ketek*
- Datuak* : salah satu *niniak mamak*, tokoh adat atau pemangku adat di kalangan kaum atau suku di Minangkabau.
- Duduak Maantaan Asok* : pertemuan antara keluarga pihak laki-laki dan keluarga pihak perempuan untuk merundingkan mengenai perjodohan anak kemenakan yang akan dinikahkan, hingga pembahasan *hetongan* yang menjadi kewajiban dari pihak yang meminang si laki-laki.
- Duduak Niniak Mamak* : rundingan *niniak mamak* untuk mengukuhkan *hetongan* yang telah disepakati oleh kedua belah pihak keluarga.
- Hetongan/Paretongan* : segala hal yang mencakup persyaratan yang menjadi pembahasan dalam rundingan duduak maantaan asok dan menjadi pokok terselenggaranya perkawinan secara *bajapuik*. Seperti *uang japuik*, *uang selo*, dan persyaratan lainnya yang dianggap diperlukan untuk menyelenggarakan perkawinan.
- Kapalo Mudo* : tokoh adat atau pemangku adat dalam lingkup wilayah *nagari* (wilayah desa) di Minangkabau yang berperan mengatur persoalan acara besar melingkup kegiatan adat *nagari* setempat

<i>Maantaan Tando</i>	: acara pertunangan dengan mengantarkan buah tangan dari pihak perempuan ke rumah pihak laki-laki.
<i>Mamak</i>	: paman; saudara laki-laki dari ibu
<i>Niniak Mamak Nagari</i>	: seluruh tokoh adat di masyarakat <i>nagari</i>
<i>Pamendek Hetongan</i>	: untuk menyebutkan istilah rundingan yang tidak perlu diuraikan lagi isi pembahasannya karena sudah disepakati sebelumnya, maka hasil dari rundingannya hanya tinggal diresmikan saja oleh <i>niniak mamak</i> tanpa diulang kembali apa dan bagaimana pembahasan rundingannya.
<i>Petatah Petitih</i>	: disebut juga sebagai undang undang adat yang isi kata-katanya penuh dengan bahasa kiasan, biasanya disampaikan dalam acara adat oleh <i>niniak mamak</i> (tokoh adat) atau orang yang pandai menyampaikannya pula.
<i>Sambuang Lidah</i>	: seseorang yang diminta oleh suatu pihak untuk menjadi komunikator atau pembicara dalam suatu rundingan
<i>Uang Japuik</i>	: uang yang dimaksudkan sebagai kewajiban yang harus dibayar oleh pihak perempuan untuk menjemput laki-laki di Pariaman
<i>Uang Selo</i>	: disebut juga sebagai <i>uang niniak mamak</i> , yaitu uang yang dikeluarkan oleh pihak keluarga untuk diberikan kepada <i>niniak mamak</i> sebagai balas jasa atas kehadiran mereka secara sukarela untuk mengukuhkan ikatan dua keluarga ketika <i>duduak niniak mamak</i> .

